

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN FREKUENSI PENGGUNAAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN DARING DAN KEJADIAN OBESITAS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA

Priscilla Sumantri¹, Dwi Budiningsari², Anis Fuad²

Latar Belakang: Kehidupan pasca-pandemi atau sering disebut sebagai era *new normal* telah mengubah gaya hidup individu yang salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi pesan antar makanan daring dengan pengguna terbanyaknya yakni Generasi Z. Yogyakarta yang menjadi provinsi kedua di Indonesia dalam tingkat obesitas dapat dipengaruhi oleh perilaku makan yang berubah dan frekuensi penggunaan aplikasi pesan antar makanan daring. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola makan responden, hubungan perilaku makan dengan frekuensi penggunaan aplikasi pesan antar makanan daring, dan hubungan perilaku makan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa UGM. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* yang menggunakan data sekunder. Responden penelitian ini adalah 135 mahasiswa UGM periode 2021/2022 yang aktif dalam penggunaan aplikasi pesan antar makanan daring selama satu bulan terakhir. **Hasil:** Mayoritas responden (>54%) sering mengonsumsi setiap kelompok sumber bahan makanan. Hubungan antar perilaku makan dengan frekuensi penggunaan aplikasi pesan antar makanan daring memiliki *p-value* sebesar 0,025 ($p < 0,05$). Hubungan antar perilaku makan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa UGM memiliki *p-value* sebesar 0,075 ($p > 0,05$). **Kesimpulan:** Pola makan yang diterapkan oleh mahasiswa UGM masih belum baik, perilaku makan memiliki hubungan yang signifikan dengan frekuensi penggunaan aplikasi makanan pesan antar daring pada mahasiswa UGM, dan tidak terdapat hubungan antara perilaku makan dan kejadian obesitas pada mahasiswa UGM.

Kata kunci: Aplikasi Pesan Antar Makanan Daring, Perilaku Makan, Obesitas, Pola Makan

¹Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada (UGM)

²Dosen Pengajar Program Studi S1 Gizi Kesehatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada (UGM)

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN THE FREQUENT USE OF ONLINE FOOD DELIVERY WITH DIETARY HABITS AND OBESITY AMONG GADJAH MADA UNIVERSITY STUDENTS

Priscilla Sumantri¹, Dwi Budiningsari², Anis Fuad²

Background: Post-pandemic existence, also known as the new normal era has altered individual lifestyles, with one example being the adoption of online food delivery applications with the most users, Generation Z. Yogyakarta, Indonesia's second most obese province, might be impacted by changing eating habits and the frequent use of online food delivery apps. **Purpose:** This study aims to describe respondents' eating habits, the relationship between eating habits and the frequency of using online food delivery applications, and the relationship between eating habits and the occurrence of obesity in Gadjah Mada University students. **Methods:** This study is a cross-sectional study research that uses secondary data. This study included 135 UGM students from the 2021/2022 academic year who had actively used online food delivery apps in the previous month. **Result:** The majority of respondents (>54%) often consume each food source category. The relationship between eating habits and the frequency of using online food delivery applications has a p-value of 0.025 ($p < 0.05$). The relationship between eating habits and the incidence of obesity in UGM students has a p-value of 0.075 ($p > 0.05$). **Conclusion:** UGM students' dietary habits are still poor; eating habits have a significant relationship with the frequency of using online food delivery apps among UGM students; and there is no relationship between eating habits and the incidence of obesity among UGM students.

Keywords: Online food delivery apps, eating habits, obesity, dietary habits

¹Student of Health Nutrition Study Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, UGM

²Lecturer of Health Nutrition Study Program, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, UGM